

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan pecahan biasa dan campuran, terbukti dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar. Pada saat penelitian siklus I masih belum maksimal, peserta didik menyelesaikan tugas kelompok dengan individual dan belum bisa bekerjasama dengan baik, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah bisa bekerjasama dalam satu kelompok dengan baik. Dalam penelitian terbukti bahwa kerjasama peserta didik dapat diukur dengan melihat nilai prosentase kelompok yang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I ke siklus II yaitu dari presentase 58,57% meningkat menjadi 81,42% dengan kategori kelompok baik. Selain itu dapat pula dilihat dari peningkatan skor tim yang didapatkan dari peningkatan skor individual, yaitu pada siklus I tim A mendapatkan skor 90 dengan rata-rata 22,5 tim B mendapatkan skor 55 dengan rata-rata 13,75, tim C mendapatkan skor 70 dengan rata-rata 14, dan tim D mendapatkan skor 65 dengan rata-rata 13. Sedangkan siklus 2 mengalami peningkatan daripada siklus I yaitu, tim A

mendapatkan skor 90 dengan rata-rata 22,5, tim B mendapatkan skor 55 dengan rata-rata 13.75, tim C mendapatkan skor 100 dengan rata-rata 20, dan tim D mendapatkan skor 105 dengan rata-rata 21.

2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo pada materi penjumlahan bilangan pecahan biasa dan campuran. Dalam penelitian terbukti bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan motivasi peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 23 dengan ketuntasan 52,27% meningkat menjadi 34 dengan ketuntasan 77,27% dengan kategori sangat baik.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo pada materi penjumlahan bilangan pecahan biasa dan campuran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 50 meningkat menjadi 58 dengan kategori baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata peserta didik 66,66 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 81,66. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 55,55% meningkat menjadi 88,88% pada siklus II.

## **B. Saran**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Al-Irsyad Karangbendo Ponggok Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran lain.
2. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan keilmuan tentang model atau metode yang berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat dalam pembelajaran karena banyak variasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan senang dan pembelajaran akan lebih bermakna.
3. Bagi peserta didik, demi nama baik sekolah, orang tua, dan terutama dari masa depan diri sendiri yang baik, hendaknya peserta didik belajar dengan aktif dan giat dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan pada peserta didik lain sehingga hasil belajar akan terus meningkat dan mendapatkan nilai bagus demi menyongsong masa depan yang gemilang.